

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengujian pengaruh faktor faktor disparitas pendapatan Provinsi Jawa Timur tahun 2014-2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel indeks pembangunan manusia yang mengalami peningkatan secara terus menerus akan mendorong penurunan disparitas pendapatan di Provinsi Jawa Timur. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan fasilitas yang menunjang indeks pembangunan manusia seperti kesehatan, ekonomi, pendidikan yang hanya tersedia di daerah perkotaan, menyebabkan masyarakat yang tinggal di pedesaan belum dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan baik. Naiknya nilai indeks pembangunan manusia bersamaan dengan meningkatnya disparitas pendapatan di Provinsi Jawa Timur, yang mana IPM tertinggi berada di Kota Malang dan Kota Surabaya yang memiliki akses pendidikan dan kesehatan yang tinggi, sehingga mampu meningkatkan pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat. Daerah ini tentunya menjadi pusat perekonomian di Provinsi Jawa Timur, sehingga membuat pertumbuhan ekonomi setiap daerah menjadi tidak merata dan menyebabkan adanya disparitas pendapatan.

2. Variabel tingkat kemiskinan yang mengalami peningkatan secara terus menerus akan mendorong kenaikan disparitas pendapatan Provinsi Jawa Timur. Tingkat kemiskinan tertinggi berada di Kabupaten Sampang. Dalam hal ini mengindikasikan bahwa di Kabupaten Sampang masih dijumpai sumber daya manusia yang rendah dibandingkan dengan Kabupaten atau Kota di Provinsi Jawa Timur. Kenaikan tingkat kemiskinan yang diikuti dengan kenaikan disparitas pendapatan disebabkan oleh masyarakat miskin yang masih tersentralisasi di pedesaan, salah satu penyebabnya adalah akses, fasilitas publik dan infrastruktur di daerah pedesaan yang belum memadai sehingga menghambat penduduk sekitar untuk mendapatkan informasi pelayanan umum di bidang kesehatan dan pendidikan dengan baik.
3. Variabel pendapatan asli daerah mengalami kenaikan tidak berpengaruh terhadap kenaikan disparitas pendapatan di Provinsi Jawa Timur. Pendapatan asli daerah yang semakin besar dan merata akan mendorong terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi sehingga akan menurunkan angka disparitas pendapatan di setiap daerah.

## 5.2 Saran

1. Untuk menurunkan angka disparitas pendapatan dapat dilakukan dengan menurunkan indeks pembangunan manusia. Tersedianya fasilitas penunjang indeks pembangunan manusia seperti kesehatan, pendidikan, dan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menggunakan fasilitas umum. Dalam hal ini pemerintah daerah perlu meningkatkan kebijakan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan pembangunan manusia seperti kualitas kesehatan dan pendidikan bagi masyarakat. Dengan meningkatnya pembangunan manusia secara merata diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah sehingga dapat mengurangi disparitas pendapatan antar daerah.
2. Kemiskinan yang masih sering dijumpai di Kabupaten atau Kota Provinsi Jawa Timur disebabkan oleh fasilitas publik dan infrastruktur di daerah pedesaan belum memadai. Sehingga masyarakat miskin masih tersentralisasi di daerah pedesaan, dalam penanganannya membutuhkan waktu yang tidak sebentar oleh karena itu pembangunan yang merata harus segera terealisasi sehingga tidak menimbulkan disparitas pendapatan antar daerah. Selain itu penanggulangan kemiskinan dapat dilakukan dengan menggerakkan sektor-sektor ekonomi yang memiliki potensi di Provinsi Jawa Timur agar mampu memberikan banyak kontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi provinsi, sehingga hal ini dapat berpengaruh pada meningkatnya tenaga kerja yang akan terserap.
3. Pemerintah daerah di Provinsi Jawa Timur perlu meningkatkan pendapatan asli daerah seperti pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan

daerah, serta pendapatan asli daerah yang sah untuk digunakan sebagai APBD untuk penunjang kegiatan atau program kebijakan pemerintah daerah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sehingga disparitas pendapatan akan semakin menurun. Tindakan yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak daerah adalah dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan kesadaran dalam membayar pajak, karena dengan taatnya masyarakat dalam pembayaran pajak maka akan meningkatkan jumlah pendapatan asli daerah yang dapat digunakan atau dialokasikan untuk pembangunan berkelanjutan.